

## ABSTRAK

Pemerintah Indonesia mengupayakan peningkatan kesejahteraan rakyat dengan mengadakan berbagai program penanggulangan kemiskinan, salah satunya pemberian bantuan kepada rumah tidak layak huni (RTLH) yang harus tepat diberikan kepada penduduk yang memenuhi kriteria. Pemerataan pembangunan kesejahteraan masyarakat Indonesia harus menyeluruh dan merata dimulai dari lingkup terkecil yaitu desa. Salah satu desa di Indonesia yang sudah mengimplementasikan program pemberian bantuan rumah tidak layak huni adalah Nagari Lunang Selatan yang terletak di kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Penerapan program bantuan rumah tidak layak huni di Nagari Lunang Selatan selama ini masih menggunakan sistem manual sehingga tidak efektif karena hasil akhirnya tidak objektif. Ada 5 kriteria dan 10 alternatif sebagai data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria tersebut meliputi jumlah tanggungan, Jumlah pengeluaran, Jumlah penghasilan, Status kepemilikan tanah, dan kondisi rumah. Untuk itu penelitian ini memberikan solusi dengan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan pemberian bantuan rumah tidak layak huni dengan menggunakan metode *Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* yang dikenal dengan TOPSIS, metode TOPSIS cocok untuk pemecahan masalah semi struktural seperti masalah pemberian bantuan rumah tidak layak huni. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem yang dapat mempermudah pengambilan keputusan pemberian bantuan rumah tidak layak huni. Hasil yang didapatkan dari proses perhitungan pengujian terhadap data sampel 10 alternatif dengan 5 kriteria memberikan hasil 3 alternatif sebagai penerima bantuan.

**Kata kunci:** Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Kriteria, Alternatif, Sistem Pendukung Keputusan (SPK), Metode TOPSIS.

## ABSTRACT

Indonesian government seeks to improve people's welfare by holding various poverty reduction programs, one of which is providing assistance to uninhabitable houses (RTLH) which must be given appropriately to residents who meet the criteria. Equitable development of the welfare of Indonesian society must be comprehensive and even, starting from the smallest scope, namely the village. One of the villages in Indonesia that has implemented a program to provide assistance for uninhabitable houses is Nagari Lunang Selatan which is located in Lunang sub-district, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra Province. The implementation of the uninhabitable housing assistance program in Nagari Lunang Selatan has so far still used a manual system so it is not effective because the final results are not objective. There are 5 criteria and 10 alternatives as sample data used in this research. These criteria include the number of dependents, total expenses, total income, land ownership status, and condition of the house. For this reason, this research provides a solution by implementing a decision support system for providing assistance for uninhabitable housing using the Technique For Order of Preference by Similarity to Ideal Solution method, known as TOPSIS, the TOPSIS method is suitable for solving semi-structural problems such as the problem of providing assistance for inadequate housing. inhabit. The aim of this research is to produce a system that can facilitate decision making regarding providing assistance for uninhabitable housing. The results obtained from the test calculation process on sample data of 10 alternatives with 5 criteria provide accurate results. From this test, the results obtained for 3 alternatives as recipients of house renovation assistance

**Keywords:** Uninhabitable House (RTLH), Criteria, Alternatives ,Decision Support System (SPK), TOPSIS Method.